PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit) tanggal 30 September 2015 dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut /Consolidated financial statements (unaudited) as of September 30, 2015 and for nine months ended



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2015
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA TBK
AND SUBSIDIARIES
SEPTEMBER 30, 2015
AND NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30,2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Prodjo Sunarjanto SP

Alamat Kantor

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau

Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20

RT/RW 009/015

Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama

Jakarta Selatan

Nomor Telepon

Kantor

: (021) 6583 7227

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

: Hindra Tanujaya

Alamat Kantor

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau

Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah

Blok B2 No. 36 RT / RW 009/013

Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Nomor Telepon

Kantor

: (021) 6583 7227

Jabatan

: Direktur

We, the undersigned:

1. Name

: Prodjo Sunarjanto SP

Office Address

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Home Address/ as stated in ID Card or Other

Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20

RT/RW 009/015

Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama

Jakarta Selatan

Office Telephone

Number

: (021) 6583 7227

Position

: President Director

2. Name

: Hindra Tanujaya

Office Address

Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Home Address/ as stated in ID Card or Other

Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah

Blok B2 No. 36 RT / RW 009/013

Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Office Telephone

Number

: (021) 6583 7227

Position

: Director

Branches

Bandung

 Medan
 :
 061-845 3636

 Pekanbaru
 :
 0761-587 000

 Batam
 :
 0778-426 001

 Palembang
 :
 0711-378 900

 Lampung
 :
 0721-471 111

022-751 1188

 Jakarta 1
 :
 021-441 8888

 Jakarta 2
 :
 021-7591 1818

 Jakarta 3
 :
 021-5795 6633

 Semarang
 :
 024-761 2333

 Surabaya
 :
 031-847 6363

 Yogyakarta
 :
 0274-550 456

Malang Balikpapan Banjarmasin Makassar Manado Solo

Bali

ng : 0341-406 363 apan : 0542-733 358 rmasin : 0511-422 0000 do : 0431-868 899 : 0271-788 9399 : 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk Head Office: Gd. Graha Kirana, Lt.6

Gd. Graha Kirana, Lt.6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia T.[+62-21] 6530 8811 F.[+62-21] 6530 8822





menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a.Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b.Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards);
- a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
 - b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- 4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta 29 Oktober 2015/October 29, 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

MPEL 72FADF424152449

Prodjo Sunarjanto SP

Direktur Utama/ President Director Hindra Tanujaya Direktur/ Director

Branches

Bandung

Medan : 061-845 3636 Pekanbaru : 0761-587 000 Batam : 0778-426 001 Palembang : 0711-378 900 Lampung : 0721-471 111

022-751 1188

Jakarta 1 Jakarta 2 Jakarta 3 Semarang Surabaya

Yogyakarta

021-441 8888 021-7591 1818 021-5795 6633 024-761 2333 031-847 6363 0274-550 456 Malang Balikpapan Banjarmasin Makassar Manado Solo

Bali

0341-406 363 0542-733 358 0511-422 0000 0411-880 010 0431-868 899 0271-788 9399

0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk Head Office:

Gd. Graha Kirana, Lt.6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia T.(+62-21) 6530 8811 F.(+62-21) 6530 8822



PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3-4	Consolidated Statement of Comprehensive
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-94	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.265.879.850 pada tanggal 30 September 2015	19.655.641.761	2c,2r,4,30 2r,5,30	21.673.903.385	Cash and cash equivalents Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp2,265,879,850 as of September 30, 2015
dan 31 Desember 2014 Pihak berelasi Piutang lain-lain Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp633.405.682 pada tanggal 30 September 2015	166.190.773.565 162.132.556	2e,6 2r,30	130.603.159.463 86.264.061	and December 31, 2014 Related parties Other receivables Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp633,405,682 as of September 30, 2015 and
dan 31 Desember 2014 Piutang pihak berelasi	4.907.279.582 950.000	2n,2r,30	4.808.618.173 6.995.380	December 31, 2014 Due from related parties
Pendapatan yang belum ditagih	3.166.682.500	2n,2r,30 2n,2r,30	3.436.261.408	Unbilled revenues
Persediaan	38.630.470.477	2f.7	25.528.764.347	Inventory
Biaya dibayar di muka dan	00.000	,.	20102011 0 110 11	Prepaid expenses and
uang muka lainnya	41.242.422.730	2g,8	13.564.787.696	other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	30.975.196.510		15.986.120.097	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	304.931.549.681		215.694.874.010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR Deposito berjangka yang				NON-CURRENT ASSETS
dibatasi penggunaannya Estimasi tagihan pajak	1.821.059.144	2d,2r,30	294.444.000	Restricted time deposits
penghasilan	59.543.138.792	16	57.349.711.362	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	208.505.905	2q,16	202.823.882	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2.395.973.931.657	2h,2i,9	2.192.961.820.092	Fixed assets, net
Uang muka pembelian		•		Advances for purchase of fixed
aset tetap	27.870.050.004	9	27.870.050.004	assets
Aset tak berwujud Aset lain-lain	6.165.116.566 1.927.841.725	2k,10 2r,30	7.570.159.382 5.367.311.774	Intangible assets Other assets
		21,30		
Total Aset Tidak Lancar	2.493.509.643.793		2.291.616.320.496	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.798.441.193.474		2.507.311.194.506	TOTAL ASSETS

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek Utang usaha	37.122.113.377	2r,11,30 2r,12,30	22.554.049.366	Short-term loans Trade payables
Pihak ketiga	45.299.910.211		53.009.297.632	Third parties
Pihak berelasi	710.390.968	2e,6,30	3.501.700.357	Related parties
Utang lain-lain		2r,13,30		Other payables
Pihak ketiga	41.497.158.671		28.092.724.637	Third parties
Pendapatan diterima di muka	31.318.694.810	0-1120	24.344.921.935	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	5.271.755.197	2r,14,30	16.771.009.094	Accrued expenses
Utang pajak	2.467.059.043	2q,16	2.036.409.393	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Utang jangka panjang yang	-	2r,15,30	343.919.663	Short-term employee benefits liability
akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	486.100.762.849	2r,17,30	387.090.788.811	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	649.787.845.126		537.744.820.888	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian				NON-CURRENT LIABILITIES
yang akan jatuh tempo				Long-term debts -
dalam waktu satu tahun:				net of current maturities:
Pinjaman bank	1.188.767.951.203	2r,17,30	1.045.903.155.244	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	77.149.754.006	2q,16	66.562.508.679	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.982.539.000	20,26	18.843.767.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.286.900.244.209		1.131.309.430.923	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.936.688.089.335		1.669.054.251.811	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS Modal saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				EQUITY Capital stock Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan				lanced and fully paid
disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	1f,2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Keuntungan aktuaria pada program	374.040.000.400	11,2111,10	014.040.000.400	Actuarial gains on employee
imbalan pasti	1.914.371.150		545.308.900	service entitlements, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for
untuk cadangan umum	3.000.000.000	18	2.000.000.000	general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	142.072.475.166		120.961.505.259	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	861.685.711.784		838.205.679.627	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	67.392.355	18	51.263.068	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto	861.753.104.139		838.256.942.695	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.798.441.193.474		2.507.311.194.506	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015		30 September 2014/ September 30, 2014	
PENDAPATAN	996.361.213.207	2e,2j,2n,6,20	828.893.045.775	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(703.519.474.597)	2e,2n,6,9,21	(570.592.952.196)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	292.841.738.610		258.300.093.579	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.696.859.937)	2n,22	(6.273.589.238)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi Pendapatan operasi lainnya	(119.885.199.394) 8.336.699.283	2n,9,23 24	(114.211.679.839) 7.891.781.462	administrative expenses Other operating income Gain (loss) on
Laba (rugi) pelepasan aset tetap Laba (rugi) selisih kurs, neto	522.610.048 (33.189.350)	2h,9	651.664.930 58.230.394	disposal of fixed assets Foreign exchange gain (loss), net
LABA OPERASI	175.085.799.260		146.416.501.288	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan Pendapatan keuangan	(125.699.995.801) 449.988.791	25 2e,6,25	(101.244.428.535) 460.907.444	Finance charges Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	49.835.792.250		45.632.980.197	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK Kini Tangguhan	(480.870.506) (10.240.322.553)	2q,16	(545.409.107) (9.137.768.999)	TAX EXPENSE Current Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(10.721.193.059)		(9.683.178.106)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	39.114.599.191		35.949.802.091	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan aktuarial pada program imbalan pasti Pajak atas keuntungan (kerugian)	1.710.303.000		1.335.616.500	Actuarial gains on employee service entitlements
Pada program imbalan pasti	(341.240.750)		(261.171.262)	Related income tax expense
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	1.369.062.250		1.074.445.238	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.483.661.441		37.024.247.329	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	40.467.532.154 16.129.287		37.018.398.705 5.848.624	The owners of the parent entity Non-controlling interests
Total	40.483.661.441		37.024.247.329	Total
			-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	40.467.532.154 16.129.287		37.018.398.705 5.848.624	The owners of the parent entity Non-controlling interests
Total	40.483.661.441		37.024.247.329	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	12	2v,28	11	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY Nine Months Ended September 30, 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of teh parent entity

			-	Saldo Laba / Retained Earning						
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan aktuaria pada program imbalan pasti / Actuarial gains on employee service entitlements, net of tax	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo per 31 Desember 2013 Penyesuaian sehubungan dengan		339.750.000.000	374.948.865.468	-	1.000.000.000	109.310.571.043	825.009.436.511	(12.558.320)	824.996.878.191	Balance as of December 31, 2014 Adjustmen in relation to
penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)				(887.284.750)		13.177.550	(874.107.200)		(874.107.200)	implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 31 Desember 2013 setelah penyesuaian Bagian kepentingan non-		339.750.000.000	374.948.865.468	(887.284.750)	1.000.000.000	109.323.748.593	824.135.329.311	(12.558.320)	824.122.770.991	Balance as of December 31, 2013 after adjustment Non-controlling interest
pengendali akibat pendirian entitas anak Dividen kas Penyisihan saldo laba sebagai	18	-		-	-	(30.577.500.000)	(30.577.500.000)	50.000.000	50.000.000 (30.577.500.000)	portion due to establishment of a subsidiary Cash dividends
cadangan umum Total laba komprehensif tahun	18	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves Total comprehensive income for the
berjalan 2014		<u> </u>	<u> </u>	-	<u>-</u>	42.933.954.166	42.933.954.166	13.821.388	42.947.775.554	year 2014
Saldo per 31 Desember 2014 Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi		339.750.000.000	374.948.865.468	(887.284.750)	2.000.000.000	120.680.202.759	836.491.783.477	51.263.068	836.543.046.545	Balance as of December 31, 2014 Adjustmen in relation to implementation of PSAK No. 24
2013)				1.432.593.650		(281.302.500)	1.713.896.150		1.713.896.150	(Revised 2013)
Saldo per 31 Desember 2014 setelah penyesuaian Dividen kas Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	18	339.750.000.000	374.948.865.468 - -	545.308.900	2.000.000.000	120.961.505.259 (16.987.500.000)	838.205.679.627 (16.987.500.000)	51.263.068 - -	838.256.942.695 (16.987.500.000)	Balance as of December 31, 2013 after adjustment Cash dividends Adjustmen in relation to implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Total laba komprehensif untuk sembilan bulan yang berakhir pada pada tanggal 30 September 2015		-	-	-	-	39.119.878.607	39.119.878.607	16.129.287	39.136.007.894	Total comprehensive income for nine months ended September 30, 2015
Saldo per 30 September 2015 Penyesuaian sehubungan dengan		339.750.000.000	374.948.865.468	545.308.900	3.000.000.000	142.093.883.866	860.338.058.234	67.392.355	860.405.450.589	Balance as of September 30, 2015 Adjustmen in relation to
penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		-	-	1.369.062.250	-	(21.408.700)	1.347.653.550	-	1.347.653.550	implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 30 September 2015		339.750.000.000	374.948.865.468	1.914.371.150	3.000.000.000	142.072.475.166	861.685.711.784	67.392.355	861.753.104.139	Balance as of September 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS Nine Months Ended September 30, 2015 and 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok Pembayaran kas kepada karyawan	833.009.749.858 (350.554.264.041) (144.729.078.982)		754.438.977.876 (240.281.235.652) (147.763.024.648)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers Cash paid to suppliers Cash paid to employees Proceeds from sales of used
Hasil penjualan kendaraan bekas Pembelian aset tetap - kendaraan sewa Pembelian persediaan kendaraan bekas	149.880.706.853 (562.775.895.963)		135.558.925.383 (547.387.288.581)	vehicles inventory Purchases of fixed assets - leased vehicles Purchases of used vehicles inventory
Kas digunakanuntuk aktivitas operasi	(75.168.782.275)		(45.383.645.622)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari: Penghasilan bunga Klaim pengembalian pajak Pembayaran pajak	449.988.791 - (65.410.985)		460.907.444 9.071.059.380 (48.695.951.288)	Receipts of: Interest income Claim for Tax refund Payments for taxes
Kas neto digunakan untukaktivitas operasi	(74.784.204.469)		(84.547.630.086)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Hasil penjualan aset tetap Pembelian aset tetap Pembelian aset tak berwujud	4.788.140.229 (47.495.528.552) (11.250.000)	9	3.893.837.000 (55.709.110.933)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Proceeds from sale of fixed assets Acquisition of fixed assets Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(42.718.638.323)		(51.815.273.933)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan pinjaman jangka panjang Penambahan pinjaman jangka pendek Pembayaran pinjaman jangka panjang Pembayaran pinjaman jangka pendek Pembayaran beban keuangan Pembayaran dividen Penerbitan saham baru	193.616.872.592	1f,18,19	495.638.635.863 165.596.476.362 (280.126.727.443) (119.874.168.561) (98.562.997.931) (26.433.540.135) 50.000.000	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from long-term debts Proceeds from short-term loans Payments of long-term loans Payments of short-term loans Payments of finance charges Payments of divident Issuance of new shares
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	115.517.770.518		136.287.678.155	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	33.189.350		21.384.463	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.018.261.624)		(146.610.327)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.673.903.385		25.994.696.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.655.641.761	4	25.848.086.402	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 2002. 29 November Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 62 tanggal 8 Juni 2015, mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan fleet management, perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (maintenance), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaanperusahaan dalam negeri maupun luar negeri;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 62 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated Juni 8, 2015, regarding changes in the Company's Board of Directors

The amendment of the Articles of Association still in the approval process by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama (lanjutan):

Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain transportasi penumpang meliputi menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman. pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

 Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Batam, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo dan Pematang Siantar.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyediaan juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp17.629.510.695 dan Rp15.205.741.617.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations (continued):

 Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo and Pematang Siantar.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Since October 22, 2007, the Company has 99.80% shares ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp17,629,510,695 and Rp15,205,741,617, respectively.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (freight forwarding). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp183.159.801 dan Rp184.578.464.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 93 tanggal 18 November 2013, dan telah diubah dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 17 2014. Perusahaan tanggal 9 Januari mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL bergerak dalam bidang balai lelang (auction). Modal dasar ABL berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal berjumlah Rp20.000.000.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham. Pemegang saham ABL persentase Perusahaan dengan adalah kepemilikan sebesar 99% dan Koperasi Karyawan ASSA dengan persentase kepemilikan sebesar 1%. ABL mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset ABL pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014 masingmasing adalah sebesar Rp10.819.674.917 dan Rp6.581.645.885.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan telah melaporkan mengenai pendirian ABL tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK).

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL is engaged in freight forwarding. ASL's authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Prodjo Sunarjanto SP with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp183,159,801 and Rp184,578,464, respectively.

Based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated November 18, 2013, and has been amended by notarial deed No. 17 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated January 9, 2014. The Company established a company under the name of PT Adi Sarana Lelang ("ABL"). ABL is engaged in auction. ABL's authorized capital stock amounting to Rp20,000,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp5,000,000,000 consists of 5,000 shares. The shareholders of ABL are the Company with percentage ownership of 99% and Koperasi Karyawan ASSA with percentage of ownership of 1%. ABL started its commercial operation on June 2014 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of ABL September 30, 2015 and December 31, 2014 Rp10,819,674,917 amounted to Rp6,581,645,885, respectively.

On December 13, 2013, the Company had informed the establishment of ABL to Indonesian Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

> 30 September 2015/ **September 30, 2015**

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris Hadi Kasim

Komisaris Komisaris Independen Ir. Rudyanto Hardjanto Thomas Honggo Setjokusumo

Direksi:

Presiden Direktur Prodjo Sunarjanto SP Direktur Hindra Tanujaya Direktur Jany Candra Direktur Maickel Tilon Direktur Independen Alexander Sukanta

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanagal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

GENERAL (continued)

Employee, Board of Commissioners and **Directors**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

31 Desember 2014/ December 31. 2014

Thomas Honggo Setjokusumo

Hadi Kasim

Hindra Tanujaya

Jany Candra

Maickel Tilon

Board of Commissioners:

President Commissioner Ir. Rudyanto Hardjanto Commissioner

Independent Commissioner

Directors: Prodjo Sunarjanto SP President Director Director Director Director Rallyati Arianto Wibowo Director Independent

> The Company has established audit committee and hased on Decision I etter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Komite Audit Ketua Thomas Honggo Setjokusumo Anggota Dr. Timotius, AK Linda Laulendra Anggota

Audit Committee Chairman Member Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 618 dan 593 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 18).

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2015.

Based Letter on Decision No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries have a total of 618 and 593 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company has no parent entity and ultimate parent entity as there is no entity which has significant control over the Company (Note 18).

Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on October 29, 2015.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan Berdasarkan konsolidasian. surat Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntansi Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting with Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2015.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non-pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, iika ada:
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests ("NCI"), even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- i. derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- ii. derecognize the carrying amount of any
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognize the fair value of the consideration received;
- v. recognize the fair value of any investment retained:
- vi. recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
- vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, iika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)

-		
Bangunan	20	Building
Pengembangan prasarana	3 - 18	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	Leased vehicles and office vehicles
		Computer equipment, workshop and
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	office equipment

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

i. Beban tangguhan - hak atas tanah

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

<u>Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai</u> *lessee*

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is notdepreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

i. Deferred landrights

The legal landrights cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. Extension or renewal cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

i. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and its Subsidiaries as lessees

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai periode pendapatan pada terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company and its Subsidiaries as lessors

In the ordinary lease, the Company and its Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lifes of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsiasumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial asset

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated comprehensive profit or loss statement in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial asset (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Sebelum 1 Januari 2015, Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, beban jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau

Perusahaan mengakui imbalan kerja kepada karyawannya yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 (ketenagakerjaan No 13/2003). Imbalan kerja kepada karyawannya terestimasi berdasarkan laporan aktuaria. Perusahaan menggunakan metode "projected unit credit" untuk menentukan nilai kini dari liabilitas manfaat.

Sebelum 1 Januari 2015, Perusahaan mengakui laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Laba atau rugi actuarial tersebut diakui sebagai pendapatan atau beban dengan dasar garis lurus melebihi perkiraan rata-rata sisa umur bekerja karyawan. Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan merubah metode standar akuntansi untuk mengakui semua laba atau rugi aktuarial di pendapatan komprehensif lainnya dimana diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method.

Before January 1, 2015, Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Company uses the projected unit credit method to determine the present value of benefit obligation.

Before January 1, 2015, the Company recognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the 10% of present value of the defined benefits obligation at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Starting, January 1, 2015, the Company changed its method of accounting policy to recognized all actuarial gains and losses in other comprehensive income which is applied retrospectively.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui langsung di laporan atas pendapatan komprehensif, kecuali perubahan ke dana pension tergantung pada sisa waktu bekerja karyawan (peiode mendatang). Dalam hal ini, biaya jasa lalu di amortisasi dengan metode garis lurus selama periode mendatang.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan masingmasing adalah Rp14.657 dan Rp12.440 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

q. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees' remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the rates of exchange were Rp14,657 and Rp12,440 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

q. Taxation

The Company and its Subsidiaries present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged asexpenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagianbagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal goodwill; atau
- pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or
- at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries have no financial assets other than those classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah non-derivatif keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan pengakuannya dihentikan piutang atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting date, the Company and its Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and its Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau keuangan kelompok aset yang diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment

The Company and its Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang peristiwa yang karena terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya atau bertambah berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- atau Entitas Anaknya Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan pihak ketiga melalui suatu kepada kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan terdapat jika kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

w. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur oganisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

w. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Company and its Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan efektif pada tahun 2015 adalah:

 PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

• PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

 PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS No. 12.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

• PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS No. 36.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian atas penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama satu periode.

 PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS No. 32.

PSAK ini menjelaskan kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. The implementation of new statement of Accounting standards

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are effective in 2015, as follows:

 PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1.

This PSAK changes the grouping items presented in "Other Comprehensive Income". Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

 PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19.

This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

 PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS No. 12.

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

 PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS No. 36.

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

 PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS No. 32.

This PSAK provides criteria on legally enforceable right to off set the recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru (lanjutan)
 - PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS No. 39.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

 PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS No. 7.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

 PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS No. 10.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain

 PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- x. The implementation of new statement of Accounting standards (continued)
 - PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS No. 39.

This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria on expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

 PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS No. 7.

This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

 PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS No. 10.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

 PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

<u>Classification of financial assets and financial</u> <u>liabilities</u>

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp168.618.785.971 dan Rp132.955.303.374. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.540.685.264 dan Rp5.442.023.855.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

<u>Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment</u>

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were Rp168,618,785,971 amounted to Rp132,955,303,374, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted Rp5.540.685.264 and Rp5,442,023,855, respectively.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp168.618.785.971 dan Rp132.955.303.374. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.540.685.264 dan Rp5.442.023.855.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

<u>Allowance for impairment losses on receivables - collective assessment</u>

If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 Rp168,618,785,971 amounted to Rp132,955,303,374, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of September 30, 2015 December 2014 amounted 31. Rp5,540,685,264 and Rp5,442,023,855, respectively.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan yang signifikan dalam asumsi ditetapkan Perusahaan Entitas Anaknya dan mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp20.982.539.000 dan Rp18.843.767.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.395.973.931.657 dan Rp2.192.961.820.092. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line method method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' for employee benefits liability as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were Rp20,982,539,000 and Rp18,843,767,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of September 2015 and December 31, 2014 were Rp2,395,973,931,657 and Rp2,192,961,820,092, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masingmasing adalah sebesar Rp197.832.360.833 dan Rp162.332.487.595, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah Rp1.804.749.042.476 sebesar dan Rp1.557.266.644.804. Penielasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp226.287.469 dan Rp202.823.882. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and its Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were Rp197.832.360.833 and Rp162,332,487,595. respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were Rp1,804,749,042,476 and Rp1,557,266,644,804, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp226,287,469 and Rp202,823,882, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indiciate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas - Rupiah	1.328.615.372	1.463.343.620	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah			Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Negara Indonesia	5.862.212.876	3.233.862.385	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia	1.294.816.287	439.447.496	(Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	1.232.246.217	1.017.641.106	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.016.730.711	3.325.197.775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumatera Utara	931.003.548	24.754.044	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Lampung	770.694.343	445.592.493	Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan	405 000 040	000 440 000	Sulawesi Selatan dan
Sulawesi Barat	485.693.913	303.119.909	Sulawesi Barat
PT Bank Tabungan Negara	255 706 002	274 072 450	PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk PT Bank MNC International Tbk	355.706.082 286.466.548	374.073.458	(Persero) Tbk PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	201.072.801	1.481.246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	182.095.763	123.282.982	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	167.939.779	3.204.474.450	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Industrial and	101.000.770	0.201.171.100	PT Bank Industrial and
Commercial Bank of China			Commercial Bank of China
Limited (ICBC) Indonesia	159.486.899	101.526.084	Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	126.401.333	15.736.978	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	95.330.493	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.176.120	2.408.250.187	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.983.566	2.254.608	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayora	-	38.133.516	PT Bank Mayora
PT Bank Panin Tbk	-	27.022.785	PT Bank Panin Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(AS\$10.027 pada tahun 2015 dan	140 000 110	404 700 000	(US\$10,027 in 2015 and
AS\$10.024 pada tahun 2014)	146.969.110	124.708.263	US\$10,024 in 2014)
Sub-total -	13.327.026.389	15.210.559.765	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	Time deposits - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Industrial and			PT Bank Industrial and
Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia
Sub-total	5.000.000.000	5.000.000.000	Sub-total
Total	19.655.641.761	21.673.903.385	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2015 adalah berkisar 9,00% - 10,00% sedangkan pada tahun 2014 adalah berkisar antara 10,00% - 10,50%.

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 9.00% to 10.00% in 2015 and 10.00% to 10.50% in 2014.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

PIUTANG USANA		J. IKADE KE	CEIVABLES
Rincian piutang usaha adalah sebagai	berikut:	Details of tr	rade receivables is as follows:
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga	168.456.653.415	132.869.039.313	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.265.879.850)	(2.265.879.850)	Less allowance for impairment losses
Neto Pihak berelasi (Catatan 6)	166.190.773.565 162.132.556	130.603.159.463 86.264.061	Net Related parties (Note 6)
Total	166.352.906.121	130.689.423.524	Total
Semua saldo piutang usaha adalah uang Rupiah.	dalam mata		balance of trade receivables are ed in Rupiah currency.
Rincian umur piutang usaha pihak k sebagai berikut:	etiga adalah	Details of parties is as	aging of trade receivables from third s follows:
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	68.438.769.984	56.618.772.533	Not yet due
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari 31 - 60 hari 61 - 90 hari Lebih dari 90 hari	49.982.374.568 18.400.311.362 8.459.805.796 23.175.391.705	36.971.278.188 12.626.764.679 5.443.050.831 21.209.173.082	Past due 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days More than 90 days
Total	168.456.653.415	132.869.039.313	Total
Rincian umur piutang usaha pihak be sebagai berikut:		parties is as	aging of trade receivables from related s follows:
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	74.538.760	8.367.150	Not yet due Past due
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	27.002.140	17.059.600	Past due 1 - 30 days

	30 September 2015/ September 30, 2015		
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	74.538.760	8.367.150	Not yet due Past due
1 - 30 hari	27.002.140	17.059.600	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.812.620	2.024.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.943.200	281.400	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	49.835.836	58.531.511	More than 90 days
Total	162.132.556	86.264.061	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment losses is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun Penambahan selama tahun berjalan Penghapusan selama tahun berjalan	2.265.879.850	1.958.502.113 2.286.301.447 (1.978.923.710)	Balance at beginning of year Addition during the year Written off during the year
Saldo akhir tahun	2.265.879.850	2.265.879.850	Balance at end of year

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review as of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)

Jumlah/Amount 30 September 2015/ September 30, 2015 30 September 2015/ September 30, 2015 31 Desember 2014/ December 31, 2014 31 Desember 2014/ December 31, 2014 Piutang usaha (Catatan 5) Trade receivables (Note 5) Entitas sepengendali Entities under common control PT Puninar Sarana Rava 9.563.460 0.00% 0.00% PT Puninar Sarana Rava 13.760.476 23.401.620 0,00% 0,00% 0,00% 0,00% PT Yudha Wahana Abadi PT Dharma Polimetal PT Yudha Wahana Abadi PT Dharma Polimetal 7.918.000 7.918.000 PT Triputra Sarana Agro Persada PT Puninar Jaya PT Triputra Sarana Agro Persada PT Puninar Jaya 7.128.601 0,00% 0,00% 4.014.400 4.014.400 0.00% <u>Pemegang saham</u> PT Daya Adicipta Mustika Shareholder PT Daya Adicipta Mustika 126.876.220 43.801.440 0,01% 0,00% Total 162.132.556 86.264.061 0,01% 0,00% Total Piutang lain Other receivables Entitas sepengendali PT Yudha Wahana Abadi Entities under common control 6 031 380 0.00% 0.00% PT Yudha Wahana Abadi PT Triputra Sarana PT Triputra Sarana Agro Persada Agro Persada 264.000 0,00% 0,00% Pemegang saham PT Daya Adicipta Mustika <u>Shareholder</u> PT Daya Adicipta Mustika 950.000 700.000 0,00% 0,00% Total 950.000 6.995.380 0,00% 0,00% Total

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah	Amount	Percentage to	ap Jumlah Aset/ as (%)/ o Total Assets/ ties (%)	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang usaha (Catatan 12) Entitas sepengendali PT Daya Adicipta Sandika PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihana Total	516.690.968 193.700.000 710.390.968	1.767.000.000 1.211.500.357 523.200.000 3.501.700.357	0.00% 0.03% 0.01%	0,11% 0,07% 0,03%	Trade payables (Note 12) Entities under common control PT Daya Adicipta Sandika PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihana Total
	30 September 2015/	Amount 30 September 2014/	atau beban yang l Percentage to 7 Income or E 30 September 2015/	o Jumlah Pendapatan bersangkutan (%)/ Fotal Respective xpenses (%)	
Pendapatan	September 30, 2015	September 30, 2014	September 30, 2015	September 30, 2014	Revenue
Entitas sepengendali PT Yudha Wahana Abadi PT Triputra Sarana	-	-	0,00%	0,00%	Entities under common control PT Yudha Wahana Abadi
Agro Persada PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Jaya	29.973.010	1.385.000	0,00% 0,00% 0,00%	0,00% 0,00% 0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Jaya
Pemegang saham PT Daya Adicipta Mustika	314.147.344	126.010.742	0,03%	0,02%	<u>Shareholder</u> PT Daya Adicipta Mustika
Total	344.120.454	127.395.742	0,03%	0,02%	Total
Pembelian kendaraan Entitas sepengendali PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Sandika PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Mustika	21.730.914.000 14.330.336.600 6.260.900.000 8.068.750.000 7.121.680.000	38.761.052.400 2.489.100.000 2.344.950.000	3,09% 2,04% 0,89% 1,15% 1,01%	4,69% 0,30% 0,15% 0,15% 0,00%	Vehicle purchase <u>Entity under common control</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Sandhika PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Mustika
Total	57.512.580.600	43.595.102.400	8,17%	5,27%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: Total remuneration paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for nine months ended September 30, 2015 and for the year then ended December 31, 2014 are as follows:

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2015/ September 30, 2015		
Dewan Komisaris Imbalan kerja jangka pendek	495.000.000	540.000.000	Board of Commissioners Short-term employee benefits
Direksi Imbalan kerja jangka pendek	9.094.696.332	16.214.270.479	Directors Short-term employee benefits
Total	9.589.696.332	16.754.270.479	Total

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka /Vehicle lease, advance payment
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 30 September 2015, total persediaan suku cadang adalah Rp520.946.520 dan persediaan kendaraan bekas adalah Rp38.109.523.957. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masingmasing sebesar Rp352.003.514 dan Rp25.176.760.833.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Inventory consists of sparepart and used vehicles for sale. As of September 30, 2015 the balances of sparepart inventory amounted to Rp520,946,520 and used vehicle inventory amounted to Rp38,109,523,957. And as of December 31, 2014, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp352,003,514 and Rp25,176,760,833, respectively.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015		
Saldo awal tahun Penambahan selama tahun	25.176.760.833	32.483.447.621	Balance at beginning of year
berjalan			Additions during theyear
Transfer dari aset tetap (Catatan 9) Biaya perbaikan	148.316.702.994	154.887.683.452	Transfers from fixed assets (Note 9) Repairment expenses
Penjualan	(135.383.939.870)	(162.194.370.240)	Sales
Saldo akhir tahun	38.109.523.957	25.176.760.833	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp51.972.946.413 dan Rp32.432.182.443.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, used vehicle inventory are insured with a total aggregate coverage of Rp51,972,946,413 and Rp32,432,182,443, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

B. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015		
Asuransi dan sewa dibayar di muka Biaya dibayar di muka dan	24.950.990.363	7.047.927.871	Prepaid insurance and rental
uang muka lainnya	16.291.432.367	6.516.859.825	Other prepayments and advances
Total	41.242.422.730	13.564.787.696	Total

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		30 Septembe	er 2015/September	30, 2015		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cos
Kepemilikan langsung	475 000 000 004	4 004 050 000			470 044 004 040	Direct ownership
Tanah Bangunan	175.283.662.224 45.899.216.782	4.661.259.089	-	227.272.727	179.944.921.313 46.126.489.509	Land Building
Pengembangan prasarana	8.098.792.679	-		221.212.121	8.098.792.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.581.125.905.269	551.310.090.147	4.023.130.407	(298.950.987.293)	2.829.461.877.716	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	264.312.689	-	4.020.100.401	(103.969.071)	160.343.618	Office vehicles
Peralatan komputer	11.481.807.295	775.375.842	191.248.260	(100.000.011)	12.065.934.877	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.178.089.439	191.987.765	-	-	1.370.077.204	Workshop equipment
Peralatan kantor	14.493.990.298	2.568.989.350	1.839.946.794	(227.272.727)	14.995.760.127	Office equipment
Aset dalam penyelesaian		39.297.916.506			39.297.916.506	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.837.825.776.675	598.805.618.699	6.054.325.461	(299.054.956.364)	3.131.522.113.549	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	7.070.653.543	1.739.993.631	_	4.825.653	8.815.472.827	Buildina
Pengembangan prasarana	4.476.147.496	640.119.249	-	-	5.116.266.745	
Kendaraan sewa	614.667.926.636	238.190.629.210	1.398.013.267	(150.661.749.090)	700.798.793.489	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	192.797.138	15.239.134	-	(76.504.280)	131.531.992	
Peralatan komputer	7.870.634.353	1.161.639.653	191.248.260	-	8.841.025.746	Computer equipment
Peralatan bengkel	860.628.561	140.797.132			1.001.425.693	Workshop equipment
Peralatan kantor	9.725.168.856	1.322.855.950	199.533.753	(4.825.653)	10.843.665.400	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	644.863.956.583	243.211.273.959	1.788.795.280	(150.738.253.370)	735.548.181.892	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.192.961.820.092				2.395.973.931.657	Net Book Value
			er 2014/December			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	31 Desember Penambahan/ Addition	er 2014/December Pengurangan/ Deduction	31, 2014 Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan		Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/		Cost
Kepemilikan langsung	Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification	Ending Balance	Direct ownership
Kepemilikan langsung Tanah	112.658.973.563	Penambahan/ Addition 54.677.188.661	Pengurangan/	Reklasifikasi/	175.283.662.224	Direct ownership Land
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan	112.658.973.563 45.774.216.782	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification	175.283.662.224 45.899.216.782	Direct ownership Land Building
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana	112.658.973.563	Penambahan/ Addition 54.677.188.661	Pengurangan/	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 - 19.247.075	175.283.662.224	Direct owner-ship Land Building Infrastructure
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 - 19.247.075 (296.171.256.957)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439	Cost Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 - 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442	Pengurangan/ Deduction - 5.562.983.271 40.161.591	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442	Pengurangan/ Deduction - 5.562.983.271 40.161.591	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress Total Cost
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382	Pengurangan/ Deduction - 5.562.983.271 40.161.591	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382	Pengurangan/ Deduction - 5.562.983.271 40.161.591	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382	Pengurangan/ Deduction 5.562.983.271 40.161.591 5.603.144.862	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711) (288.245.423.725)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298 	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building Infrastructure
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880 4.784.256.941 3.377.439.886 479.833.985.621	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382 2.286.396.602 1.098.707.610 277.880.989.515	Pengurangan/ Deduction - 5.562.983.271 40.161.591	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711) (288.245.423.725)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building Infrastructure Leased vehicles
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880 4.784.256.941 3.377.439.886 479.833.985.621 175.147.678	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382 2.286.396.602 1.098.707.610 277.880.989.515 31.055.550	Pengurangan/ Deduction 5.562.983.271 40.161.591 5.603.144.862	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711) (288.245.423.725)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298 2.837.825.776.675	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880 4.784.256.941 3.377.439.886 479.833.985.621 175.147.678 6.232.450.420	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382 2.286.396.602 1.098.707.610 277.880.989.515 31.055.550 1.642.872.509	Pengurangan/ Deduction 5.562.983.271 40.161.591 5.603.144.862	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711) (288.245.423.725)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880 4.784.256.941 3.377.439.886 479.833.985.621 175.147.678	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382 2.286.396.602 1.098.707.610 277.880.989.515 31.055.550	Pengurangan/ Deduction 5.562.983.271 40.161.591 5.603.144.862	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711) (288.245.423.725)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298 2.837.825.776.675	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan bengkel Peralatan bengkel Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880 4.784.256.941 3.377.499.886 479.833.985.621 175.147.678 6.232.450.420 657.910.388	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382 2.286.396.602 1.098.707.610 277.880.989.515 31.055.550 1.642.872.509 202.718.173	Pengurangan/ Deduction 5.562.983.271 40.161.591 5.603.144.862	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711) (288.245.423.725)	175.283.662.224 45.899.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building Infrastructure Leased vehicles Computer equipment Construction in progress
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan bengkel Peralatan benyelesaian Total Biaya Perolehan Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana Kendaraan sewa Kendaraan inventaris Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor	112.658.973.563 45.774.216.782 7.682.647.062 2.225.348.084.222 285.979.457 9.970.246.074 1.124.852.789 11.815.935.220 176.345.711 2.414.837.280.880 4.784.256.941 3.377.439.886 479.833.985.621 175.147.678 6.232.450.420 657.910.388 8.112.740.353	Penambahan/ Addition 54.677.188.661 125.000.000 396.898.542 657.512.061.275 1.521.122.812 53.236.650 2.551.556.442 716.837.064.382 2.286.396.602 1.098.707.610 277.880.989.515 31.055.550 1.642.872.509 202.718.173 1.612.428.503	Pengurangan/ Deduction 5.562.983.271 40.161.591 5.603.144.862 1.721.814.317 4.688.576	Reklasifikasi/ Reclassification 7.947.500.000 19.247.075 (296.171.256.957) (21.666.768) 30.600.000 126.498.636 (176.345.711) (288.245.423.725)	175.283.662.224 45.889.216.782 8.098.792.679 2.581.125.905.269 264.312.689 11.481.807.295 1.178.089.439 14.493.990.298 7.070.653.543 4.476.147.496 614.667.926.636 192.797.138 7.870.634.353 880.628.561 9.725.168.856	Direct ownership Land Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment Construction in progress Total Cost Accumulated depreciation Direct ownership Building Infrastructure Leased vehicles Office vehicles Computer equipment Workshop equipment Office equipment

Beban penyusutan aset tetap untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocation for nine months ended September 30, 2015 and 2014 are allocated as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21) Beban umum dan	238.190.629.210	203.834.827.554	Cost of revenue (Note 21) General and administrative
administrasi (Catatan 23)	5.020.644.749	5.099.931.762	expenses (Note 23)
Total	243.211.273.959	208.934.759.316	Total

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation expense charged to cost of revenue

Reclassifications of fixed assets for the year ended

September 30, 2015 and December 31, 2014 are

pertains to the depreciation of the leased vehicles.

9. FIXED ASSETS (continued)

as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015		
Transfer kendaraan sewa			Transfers of leased vehicles
ke persediaan kendaraan bekas			to used vehicle inventory
Biaya perolehan	299.054.956.364	296.226.323.725	
Akumulasi penyusutan	(150.738.253.370)	(141.338.640.273)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto kendaraan	148.316.702.994	154.887.683.452	Net book value of vehicles

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Harga jual Nilai buku	4.788.140.229 (4.265.530.181)	3.893.837.000 (3.242.172.070)	Proceeds Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	522.610.048	651.664.930	Gain (loss) on fixed assets disposal

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp15.881.334.638 dan Rp12.917.951.699.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp24.134.007.273 untuk membeli sebidang tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka pembangunan Rp3.736.042.731 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Balikpapan. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of September 30, 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp15,881,334,638 and Rp12,917,951,699 respectively.

In 2014, the Company paid in advance the amount of Rp24,134,007,273 for purchasing a land with an area of 10,180 m² located in Province of South Sumatera, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance building amounting to Rp3,736,042,731 for build some buildings located in Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Balikpapan. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB)

9. FIXED ASSETS (continued)

certificate covering its land:

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB/ HGB Number	Luas M²/ Width M²	Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
HGB No. 292/1998	900	Sidosermo	10 Maret 2028/March 10, 2028
HGB No. 295/1998	1.000	Sidosermo	24 September 2027/September 24, 2027
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya			
HGB No.7589/2008/formerly			
No.7589/2008)	4.920	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya			
HGB No.7589/2008/formerly			
No.7589/2008)	4.850	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya			
HGB No.7589/2008/formerly			
No.7589/2008)	3.175	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya			
HGB No.7589/2008/formerly	0.455	0.1	0.0
No.7589/2008)	3.455	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya			
HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.300	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya	4.300	Зикарига	9 September 2036/September 9, 2036
HGB No.7589/2008/formerly			
No.7589/2008)	4.860	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 1667/2011	4.833	Tombolo	5 September 2031/ <i>September 5, 2031</i>
HGB No. 11/2008	4.519	Sei Sikambing	17 Februari 2028/ <i>February 17</i> , 2028
HGB No. 458/2011	5.000	Romokalisari	3 Juli 2025/ <i>July</i> 3, 2025
HGB No. 459/2011	4.844	Romokalisari	3 Juli 2025/ <i>July</i> 3, 2025
HGB No. 1379/2011	767	Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
HGB No. 1378/2011	2.550	Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
HGB No. 8110/2012	1.388	Sukapura	24 Oktober 2041/October 24, 2041
HGB No. 69/2012	2.355	Pengajaran	11 April 2032/April 11, 2032
HGB No. 629/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
HGB No. 628/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
HGB No. 679/2012	4.255	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
HGB No. 073/2012	226	Bandar Lampung	4 September 2032/September 4, 2032
HGB No. 074/2012	575	Bandar Lampung	30 Agustus 2032/August 30, 2032
HGB No. 03401/2014	9.350	Gambut	31 Desember 2043/December 31, 2043
HGB No. 282/2014	9.120	Tambakaji	23 September 2044/September 23, 2044
HGB No. 1355/2014	4.570	Samarinda	24 September 2034/September 24, 2034
HGB No. 1682/2014	369	Paldua	8 Oktober 2044/October 8, 2044
Total	82.639		Total

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh sebidang tanah berlokasi di Romokalisari, Surabaya seluas 156 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah di atas masih dalam proses legalisasi HGB.

In 2010, the Company acquired land of 156 m² located in Romokalisari, Surabaya. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above related landrights are still in the process of legalization of HGB.

47

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

30 September/September 30, 2015

	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan Banjarmasin	6.788.753.875	95%	September 2015/ September 2015	Building Banjarm
Bangunan Palembang	14.017.663.099	95%	September 2015/ September 2015	Building Palemi
Bangunan Semarang	13.757.839.737	81%	November 2015/ November 2015	Building Sema
Bangunan Balikpapan	4.733.659.794	25%	Maret 2016/ March 2016	Building Balikpa
Total	39.297.916.505		Tota	al

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

(bangunan kendaraan) Aset tetap dan Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diasuransikan ke PT Multi Artha Guna. PT Mandiri Axa General Insurance, PT Axa Insurance, PT Panin Insurance, dan PT Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 30 September 2015) dan PT Jasaraharja Putera dan Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 31 Desember 2014), seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan masing-masing pertanggungan sebesar Rp2.528.783.001.762 dan Rp2.244.057.544.156 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas asset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

The Company and its Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Multi Artha Guna, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Axa Insurance, PT Panin Insurance, and PT Asuransi Adira Dinamika (as of September 30, 2015) and PT Jasaraharja Putera and PT Asuransi Adira Dinamika (as of December 31, 2014), third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregrate coverage of Rp2,528,783,001,762 and Rp2,244,057,544,156 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. In the opinion of the Company and its Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and its Subsidiaries' fixed assets.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD

Saldo aset tak berwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan masing-masing sebesar dan Rp7.570.159.382 pada Rp6.165.116.566 tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 2014. Aset tak berwujud tersebut Desember diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp1.416.292.816 dan Rp1.892.539.846 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000.000 12.337.000.000 4.785.113.377	20.000.000.000 2.554.049.366	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Central Asia Tbk
Total	37.122.113.377	22.554.049.366	Total

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0361 tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit revolving uncommitted dengan iumlah sebesar Rp20.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 2% per tahun ditambah BI Rate atau suku bunga yang dikutip oleh Bank dan disetujui oleh peminjam. Jangka ketersediaan fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan tanggal 29 Juli 2016. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Saldo pinjaman revolving uncommitted pada 30 September 2015 tanggal sebesar Rp20.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit non revolving committed yang diperoleh Perusahaan dari BSMI (Catatan 17).

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets are the acquisition cost of the software used by the Company amounting to Rp6,165,116,566 and Rp7,570,159,382 respectively, as of September 30, 2015 and December 31, 2014. This intangible asset is being amortized for 5 years. For nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014, the amortization expense amounted to Rp1,416,292,816 and Rp1,892,539,846, respectively included in "administration expense" (Note 23).

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

agreement Based the credit on SMBCI/NS/0361, dated July 27, 2015, the Company obtained credit facility revolving uncommitted with an amount of Rp20,000,000,000 bearing an annual interest rate of 2% per annum above BI rate or at the rate quoted by the Bank and agreed by the Borrower. This facility is for 12 (twelve) months starting from July 27, 2015 until July 29, 2016. This loan was used for financing the Company's operations. Total outstanding balance of the loan as of September 30, 2015 amounted to Rp20,000,000,000.

This credit facility is secured by collateral which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BSMI (Note 17).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2012.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas KMK *Fixed Loan* diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa KMK *Revolving* Rekening Koran dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun. Berdasarkan addendum III bulan Maret 2013, jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian.

Berdasarkan addendum IV bulan Maret 2014, perjanjian kredit ini yang semula terdiri dari fasilitas KMK Fixed Loan sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas KMK Revolving Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000, diubah menjadi fasilitas KMK Revolvina Rekening Koran sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 10% sampai dengan 10,50% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2015. Piniaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Saldo pinjaman KMK Revolving Rekening Koran pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masingmasing sebesar Rp12.337.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan kendaraan bekas senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5, 7 dan 9).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was extended,the latest up to March 23, 2012.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained additional Credit facility which is the Revolving Overdraft Working Capital facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 9.25%. Based on addendum III in March, 2013, this facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2013 up to March 23, 2014. This loan was used for financing the daily working capital.

Based on addendum IV in March, 2014, this credit agreement initially consisted of a Fixed Loan credit facility amounted Rp10,000,000,000 and Revolving Overdraft Working Capital facility of Rp10,000,000,000, changed to the Revolving Overdraft Working Capital facility amounted Rp20,000,000,000 with bearing annual interest ranging from 10% to 10.50% and can be changed in accordance with the prevailing. This facility will be repaid within 12 (twelve) months starting from March 24, 2014 up to March 23, 2015. Outstanding balance of Revolving Overdraft Working Capital facility as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp12,337,000,000 and Rp20,000,000,000,000, respectively.

This credit facility is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivable and used vehicle inventory amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5, 7 and 9).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit meniadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2013, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini 30 Desember 2013 dan suku bunga yang berlaku berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp43.000.000.000. Pada tahun 2015, fasilitas kredit ini dikenakan bunga berkisar 10,5% sampai dengan 10,75% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp4.785.113.377 dan Rp2.554.049.366.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17.000.000.000 which will be due on September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2013, BCA approved to extent this credit facility until December 30, 2013 and the annual interest rate ranging from 9% to 10%.

In 2014, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp43,000,000,000. In 2015, the credit facility were beared an annual interest rate ranging from 10.5% to 10.75%. Total outstanding balance of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp4,785,113,377 and Rp2,554,049,366, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 6)	45.299.910.211 710.390.968	53.009.297.632 3.501.700.357	Third parties Related parties (Note 6)
Total	46.010.301.179	56.510.997.989	Total

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
40.298.370.463	41.388.099.408	Not yet due Past due
489.613.487	9.869.161.467	1 - 30 days
142.748.024	391.359.742	31 - 60 days
3.438.162.046	105.727.829	61 - 90 days
931.016.191	1.254.949.186	More than 90 days
45.299.910.211	53.009.297.632	Total
	September 30, 2015 40.298.370.463 489.613.487 142.748.024 3.438.162.046 931.016.191	September 30, 2015 December 31, 2014 40.298.370.463 41.388.099.408 489.613.487 9.869.161.467 142.748.024 391.359.742 3.438.162.046 105.727.829 931.016.191 1.254.949.186

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	701.330.295	2.898.072.653	Not yet due Past due
1 - 30 hari	7.775.201	602.105.737	1 - 30 days
31 - 60 hari 61 - 90 hari	-	-	31- 60 days 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.285.472	1.521.967	More than 90 days
Total	710.390.968	3.501.700.357	Total

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang usaha tersebut. There is no collateral provided by the Company and its Subsidiaries for these trade payables.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Details of other payables - third parties are as

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015		
Uang titipan Lain-lain	25.878.450.832 15.618.707.839	19.515.641.180 8.577.083.457	Deposit money Others
Total	41.497.158.671	28.092.724.637	Total

follows:

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang lainlain - pihak ketiga tersebut.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

There is no collateral provided by the Company and its Subsidiaries for these other payables - third parties.

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Asuransi	-	-	Insurance
Bunga	3.908.243.125	4.351.639.790	Interest expenses
Tunjangan Hari Raya	-	-	Religious holiday a
Jasa profesional	-	373.000.000	Professional services
Kendaraan sewa	-	11.465.805.816	Leased vehicle
Lain-lain	1.363.512.072	580.563.488	Others
Total	5.271.755.197	16.771.009.094	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar sebesar RpNihil dan Rp343.919.663 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to RpNil and Rp343,919,663, respectively.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	369.587.820	564.905.581	Article 21
Pasal 23	128.983.464	105.172.117	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	538.224.646	122.765.125	Article 29
Pasal 4(2)	174.574.597	204.996.405	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	1.255.688.516	1.038.570.165	Value added tax
Total	2.467.059.043	2.036.409.393	Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

16. TAXATION (continued)

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the year ended December 31, 2014 and 2013, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Tax expense - Current consists of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Pajak penghasilan badan Entitas anak	(480.870.506)	(545.409.107)	Corporate income tax Subsidiaries
Penyesuaian periode tahun lalu Perusahaan Entitas anak	-	-	Adjustment in the previous year Company Subsidiaries
Total	(480.870.506)	(545.409.107)	Total

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 is as follows:

sebagai belikut.	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif			Income before tax expense per consolidated statements
konsolidasian Dikurangi laba Entitas Anak sebelum	49.835.792.250	45.632.980.197	of comprehensive income Less profit before income tax
beban pajak	(2.418.360.282)	(2.385.426.832)	expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	47.417.431.968	43.247.553.365	Income before tax expense of the Company
Beda temporer Beban pokok penjualan kendaraan bekas Penyisihan beban imbalan kerja	49.955.994.893	42.145.617.087	<u>Temporary differences</u> Cost of sales on used vehicles Provision for employee benefits
karyawan Laba pelepasan aset tetap Aset tetap	3.262.049.000 869.630.470 (98.088.120.921)	3.380.636.250 802.545.102 (95.765.320.636)	expense Gain on disposal of fixed assets Fixed assets
Beda tetap Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	_	_	<u>Permanent differences</u> Pensions and employment insurance
Biaya transaksi pinjaman bank Jamuan	2.205.828.976 1.414.964.755	(191.730.695) 1.283.168.873	Bank loans transaction costs Entertainment
Penyisihan piutang tak tertagih Beban pajak lain-lain Sumbangan, iuran dan retribusi	410.887.094 93.251.976	4.007.300 1.388.806.506 85.015.430	Bad debts provision Other tax expenses Donations, contributions and retributions
Penyusutan kendaraan kantor Penghasilan bunga	7.619.567 (171.061.309)	11.665.097 (248.988.209)	Depreciation of office vehicles Interest income
Taksiran penghasilan kena pajak	(7.070.470.400)	(0.057.004.500)	-
(rugi fiskal) Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(7.378.476.469)	(3.857.024.530)	Estimated taxable income (fiscal loss) Prior year fiscal losses
2009 2010	(39.806.736.738)	(30.282.248.397) (48.366.510.416)	2009 2010
2011 2012	(23.620.314.133) (19.341.733.059)	(23.620.314.133) (19.341.733.059)	2011 2012
2013 2014	(16.679.565.683)	38.842.022.075	2013 2014
Akumulasi rugi fiskal	(92.069.873.144)	(86.625.808.460)	Accumulated fiscal loss

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp480.870.506 dan Rp689.137.125, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp538.224.646 dan Rp122.765.125.

Perusahaan akan melaporkan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2013.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp480,870,506 and Rp689,137,125, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp538,224,646 and Rp122,765,125, respectively.

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2014, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated taxable income of the Company for the year ended December 31, 2013, as stated above conformed with the amount stated in the 2013's SPT.

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for tax refund - current year
Perusahaan	25.965.011.261	25.965.011.261	Company
Entitas anak	103.769.453	103.769.495	Subsidiary
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya			Estimated claims for tax refund - prior years
Perusahaan	33.474.358.078	31.280.930.606	Company
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	59.543.138.792	57.349.711.362	Total estimated claims for tax refund

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

:

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Tax Assessment Letter

Company

On March 30, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467. Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp631,488,796 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP dikompensasikan. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 22 Oktober 2012 dan 28 Desember 2012, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas SKPLB tahun 2010 sebesar Rp6.215.265.671, setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp632.188.796. Selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp292.020.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. The Company has paid those SKPKB and STP. On December 21, 2012, the Company sent objection letter to the tax office on those SKPKB and STP amounting to Rp631,488,796 and recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2012 consolidated financial statements. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On October 22, 2012 and December 28, 2012, the Company has received cash payment from Tax Office for SKPLB year 2010 amounting to Rp6,215,265,671 which was compensated with SKPKB and STP amounting to Rp632,188,796. The difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp292,020,953 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas STP untuk PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari permohonan tersebut masih belum diputuskan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2009, SKPKB PPh 21, 23, dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Medan dengan jumlah keseluruhan Rp70.262.975. Perusahaan telah membayar STP dan SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21 tahun 2011 untuk cabang Logistik Surabaya sebesar Rp248.293.008. Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On March 14, 2013, the Company make payments on STP for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT for years 2009 and 2010 amounted to Rp18,596,693 for Balikpapan branch and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On June 15, 2013, the Company make payment of the difference between the SKPKB and the overpayment of corporate income tax for the examination in 2008 amounted Rp27,812,650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the letter has not yet been decided.

On June 26, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for year 2009, SKPKB articles 21, 23, and VAT for the examination in 2010 Medan branch with an aggregate amount Rp70,262,975. The Company has paid the STP and SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On August 2, 2013, the Company received SKPKB for income tax articles 21 for year 2011 for Surabaya Logistic branch with an aggregate amount Rp248,293,008. In 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21 dan 23 untuk pemeriksaan tahun 2009 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.139.290. Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 September 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2010 sampai 2013 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.050.972. Pada tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 7 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Semarang atas PPh pasal 21, 4(2) dan PPN dan STP atas PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp155.140.941. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 2, 2013, the Company received a SKPKB articles 21 and 23 for the examination in 2009 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp3,139,290. On September 24, 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 15, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for years 2010 until 2013 Logistic Surabaya branch with an aggregate amount of Rp11,050,972. On October 2, 2013, the Company has paid the STP and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 20, 2013, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On November 7, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and VAT and STP of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT for year 2009 with an aggregate amount of Rp155,140,941 for Semarang branch. On December 9, 2013, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp6.670.091. Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Bandung atas PPh pasal 23 dan STP atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp14.390.566. Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014

Pada tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Jakarta Cilandak atas PPh pasal 21 dan STP atas PPh pasal 21 dan PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp989.141. Pada tanggal 20 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan PPN dan STP atas PPN untuk tahun pajak jumlah dengan keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On November 8, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 for year 2011 with an aggregate amount of Rp6,670,091 for Medan branch. On December 6, 2013, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On December 30, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 23 and STP of income tax article 21 and 23 for year 2010 with an aggregate amount of Rp14,390,566 for Bandung branch. On January 16, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On May 22, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and STP of income tax article 21 and VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp989,141 for Jakarta Cilandak branch. On September 20, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 23, 4(2) and VAT and STP on VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On September 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company has filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp10.352.600.001, dari yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.420.915.744. Selisih antara SKPLB dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp1.068.315.743 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Cabang Makassar atas PPh pasal 21 dan 23 dan STP atas PPh pasal 4(2) untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp14.696.246 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 dan STP atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp13.002.949. Pada tanggal 10 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 5 September 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21, 23 dan 4(2) dan STP PPh pasal 21, 23 dan PPN untuk tahun pajak 2010 dan 2011 untuk cabang Pekanbaru dengan jumlah keseluruhan Rp53.815.470. Pada tanggal 03 Agustus 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21, 23 dan PPN untuk pemeriksaan tahun pajak 2010 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan Rp499.552.891. Pada tanggal 07 September 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21, 23 dan 4 (2) untuk tahun 2010 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.474.007. Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On July 4, 2014, the Company received SKPLB of corporate income tax year 2012 amounting to Rp10,352,600,001, instead of Rp11,420,915,744 as recorded by the Company. The difference between SKPLB and amount recorded by the Company amounting to Rp1,068,315,743 recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2014.

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 and STP of income tax article 4(2) for year 2011 with an aggregate amount of Rp14,696,246 for Makassar branch and the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On August 18, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 and STP of income tax article 21 and 23 for year 2012 with an aggregate amount of Rp13,002,949 for Head office. On September 10, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On Sepember 5, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21, 23 and 4(2) and STP of income tax article 21, 23 and VAT for year 2010 and 2011 with an aggregate amount of Rp53,815,470 for Pekanbaru branch. On August 03, 2015, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2015 consolidated statement of comprehensive income.

On December 18, 2014, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23 and VAT for the examination in 2010 Surabaya Logistics branch with an aggregate amount of Rp499,552,891. On September 07, 2015, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2015 consolidated statement of comprehensive income. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is in the process of filing an objection SKPKB.

On December 18, 2014, the Company received STP for income tax articles 21, 23 and 4 (2) for year 2010 with an aggregate amount of Rp12,474,007 for Surabaya branch. On January 23, 2015, the Company has paid the STP and recorded in the 2015 consolidated statement of comprehensive income.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21, 4(2) dan STP atas PPh 4(2) untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp23.122.222 untuk cabang Semarang. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21, 23 dan 4 (2) untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan Rp1.693.874.539. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 23 April 2015, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Makassar atas PPh pasal 23 dan 4 (2) tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp287.070.394. Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp15.034.415 untuk cabang Pekanbaru. Pada tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Entitas Anak

Pada tahun 2013, DMS melakukan pembayaran untuk STP PPh pasal 21 untuk periode September, November dan Desember 2012 sebesar Rp10.334.404 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2013, DMS juga melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp40.467.257 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On December 23, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and STP of income tax article 4(2) for year 2010 with an aggregate amount of Rp23,122,222 for Semarang branch. On December 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On January 8, 2015, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23 and 4 (2) for the examination in 2010 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp1,693,874,539. On September 11, 2015, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2015 consolidated statement of comprehensive income. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is in the process of filing an objection SKPKB.

On April 23, 2015, the Company received SKPKB of income tax articles 23 and 4 (2) for year 2012 with an aggregate amount of Rp287,070,394 for Makassar branch. On May 13, 2015, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2015 consolidated statement of comprehensive income.

On May 20, 2015, the Company received SKPKB for income tax article 21, and income tax article 23 for year 2012 with an aggregate amount of Rp15,034,415 for Pekanbaru branch. On May 28, 2015, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2015 consolidated statement of comprehensive income.

Subsidiaries

In 2013, DMS make payments on the STP of income tax article 21 period September, November and December 2012 with total amount Rp10,334,404 and was recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income. In 2013, DMS also make payment on SKPKB of corporate income tax for year 2007 with amount Rp40,467,257 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Company (continued)

Expense (benefit) on deferred tax from temporary differences for the year ended September 30, 2015 and 2014 is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku: Perusahaan Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas Rugi fiskal Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.452.499.112 1.475.695.294 (652.409.800)	10.563.431.689 (771.404.906) (676.127.250)	Effect on temporary differences with the applicable tax rates: Company Fixed assets and used vehicles inventory Fiscal loss Employee benefits liability
Entitas Anak Aset tetap Rugi fiskal Liabilitas imbalan kerja karyawan	111.294.447 - (146.756.500)	133.342 (592.500) 22.328.624	Subsidiaries Fixed assets Fiscal loss Employee benefits liability
Beban pajak tangguhan - neto	10.240.322.553	9.137.768.999	Deferred tax expense - net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	18.413.974.629	19.889.669.949	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.937.976.600	3.597.027.550	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap dan persediaan			Fixed assets and used
kendaraan bekas	(99.501.705.235)	(90.049.206.178)	vehicles inventory
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(77.149.754.006)	(66.562.508.679)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak Aset pajak tangguhan			Subsidiaries Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan Liabilitas pajak tangguhan	323.164.000	206.187.500	Employee benefits liability Deferred tax liabilites
Aset tetap	(114.658.095)	(3.363.618)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	208.505.905	202.823.882	Deferred tax assets - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp16.679.565.814. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis. For the year ended December 31, 2014, the Company reported fiscal loss amounting to Rp16,679,565,814. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for nine months ended September 30, 2015 and 2014 is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	49.835.792.250	45.632.980.197	Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beda tetap Pengaruh atas penurunan tarif pajak Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	10.088.076.464 761.844.905 (129.220.810) 492.500	9.245.867.381 437.310.725 -	Tax expense calculated at applicable tax rates Tax effect on permanent differences Effect of tax rate reduction Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10.721.193.059	9.683.178.106	Tax expense per consolidated statements of comprehensive income

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM DEBTS

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term debts are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830.668.866.200	620.625.615.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	742.353.101.632	768.274.649.466	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	98.960.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank BCA Syariah	9.123.522.391	13.039.087.432	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Industrial and			PT Bank Industrial and
Commercial Bank of China			Commercial Bank of China
Limited (ICBC) Indonesia	-	35.619.476.587	Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Internasional indonesia Tbk
PT Bank Mayora	-	-	PT Bank Mayora
	1.681.105.490.223	1.437.558.829.015	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.236.776.171)	(4.564.884.960)	Unamortized transaction cost
Neto	1.674.868.714.052	1.432.993.944.055	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh			
tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Pinjaman bank	(486.100.762.849)	(387.090.788.811)	Bank loans
Total bagian jangka panjang	1.188.767.951.203	1.045.903.155.244	Total long-term portion

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha iasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Februari 2014 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.250.335.912. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp110.946.174.119. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. The outstanding balances of the loan has been fully paid in February 2014 and total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to RpNil and Rp5,250,335,912, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to RpNil and Rp110,946,174,119 respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

L17.

PT B

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6). dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-Rp110.893.795.221 sebesar masing Rp24.926.275.565. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp592.066.747 masing-masing Rp111.485.861.975.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati. S.H.. No. 8 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp18.750.454.110 dan Rp25.000.605.491 Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp116.847.632.779 dan Rp135.598.086.889

F17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.50%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to and Rp24,926,275,565 Rp110,893,795,221 respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted Rp592,066,747 to Rp111,485,861,975, respectively.

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati. S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.50%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp18,750,454,110 and Rp25,000,605,491, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp116.847.632.779 Rp135,598,086,889 respectively.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 31 tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), dengan plafond kredit sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10% sampai dengan 10,5% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp28.124.999.997 dan Rp24.895.833.333. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp246.458.333.337 dan Rp274.583.333.333

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No.150 tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/236/KI/2014 (KI9), dengan plafond kredit sebesar Rp500.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,5% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 61 (enam puluh satu) bulan, yang berakhir pada tanggal 16 Desember 2019. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp32.187.499.997 dan Rp1.041.666.666. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp466.770.833.337 dan Rp98.958.333.333.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on the notarial deed No. 31 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated December 5, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), with maximum credit limit of Rp300,000,000.000 bearing annual interest rate ranging from 10% to 10.5%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on December 4, 2014. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31. 2014 amounted Rp28.124.999.997 and Rp24,895,833,333 respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp246,458,333,337 Rp274,583,333,333 respectively.

Based on the notarial deed No. 150 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated October 17, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/236/KI/2014 (KI9), with maximum credit limit of Rp500,000,000,000 bearing annual interest rate ranging from 10.25% to 10.50%. The withdrawal period is 61 (sixty one) months, which will end on December 16, 2019. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted Rp32,187,499,997 Rp1,041,666,666 and respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 Rp466,770,833,337 amounted to Rp98,958,333,333 respectively.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Pada bulan September 2015 dan tahun 2014, seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp841.478.991.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai RpNihil (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

In September 2015 and 2014, all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp841,478,991,000 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to RpNil (Note 5).

The credit facilities from BM contain certain covenants. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit installment loan facilities from BCA with maximum limit of Rp79.000.000.000 credit Rp24,000,000,000, respectively, bearingannual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

tahun 2012, perjanjian kredit diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan atas kredit investasi Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA, dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun.

Pada tahun 2013, perjanjian kredit ini kembali diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun (yang kemudian diubah menjadi 10%) selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2014, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 88 tanggal 24 Maret 2014, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp300.000.000.000 dan terhadap sisa plafon yang belum dilakukan penarikan sampai dengan diterbitkannya perjanjian ini, dikenakan suku bunga 10% sampai dengan 10,75%.

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp125.868.358.314 dan Rp118.367.525.568. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp742.353.101.631 dan Rp768.274.649.466.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 dan No. 8110/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In 2012, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%.

In 2013, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 105 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated May 22, 2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% (which was amended to 10%) for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2014, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 88 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 24, 2014, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp300,000,000,000 and unused facility has not been withdrawn as of the date of credit agreement, bearing annual interest rate ranging from 10% to 10.75%.

Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp125,868,358,314 and Rp118,367,525,568, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp742,353,101,631 and Rp768,274,649,466 respectively.

These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp855,555,555,554. land with No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 prior years) and in No. 1667/Tombolo and building which constructed on that piece of land.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") maksimum 6 kali tahun 2012 dan seterusnya), mempertahankan Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") minimum 2 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,40 kali dan 2,15 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,27 kali dan 3,70 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0361 tanggal 27 Juli 2015. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit non revolving committed dengan jumlah sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 2% per tahun ditambah BI Rate. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per batch dan .Kredit tersebut dimaksudkan untuk membiayaan pembelian kembali kendaraan yang ada dan atau membiayai pembelian kendaraan baru. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp1.040.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp98.960.000.000.

Fasilitas kredit ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* (*ISCR*) dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 30 September 2015, DER Perusahaan adalah 2,4 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan adalah 3,27 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to. among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times (for the year 2012 and onwards), maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times (for the year 2012 and onwards) and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, DER of the Company are 2.40 times and 2.15 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.27 times and 3.70 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

agreement No. Rased on the credit SMBCI/NS/0361, dated July 27, 2015, the Company obtained credit facility non revolving committed with an amount of Rp200,000,000,000 bearing an annual interest rate of 2% per annum above BI rate. This loan has repayment period of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal. This credit is for the refinance borrower's used vehicles and/or to finance purchase of new vehicles. Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 amounted Rp1,040,000,000. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 amounted to Rp98.960.000.000

The credit facility contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio not more than 6.0 to 1.0, maintain Interest Service Coverage Ratio (ISCR) not less than 2.0 to 1.0. As of September 30, 2015 DER of the Company is 2.4 to 1.0 and ISCR is 3.27 to 1.0. The Company has complied with the loan covenants.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 November 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

 Pembiayaan secara Syariah - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (yang sebelumnya perjanjian dengan Bank Utama Internasional Bank (UIB) dengan perjanjian kredit No. 029/PJP/UIB/II/10 tanggal 9 Februari 2010), dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei 2010, saldo pinjamannya menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp13.456.875.330. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar RpNihil.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarialdeed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

 Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT)

Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-2 facility from BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (that formerly agreement with Bank Utama Internasional Bank (UIB) with the credit 029/PJP/UIB/II/10 agreement no February 9, 2010), with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp13,456,875,330. The outstanding balances of loan as of December 31, 2013 amounted to RpNil.

The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

 Pembiayaan secara Syariah - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Nv. Pudii Redieki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-3 dan IMBT-4 dari **BCA** Svariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing Rp2.656.751.302 sebesar Rp3.240.311.214. Total saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember masing-masing 2014 sebesar Rp5.608.536.208 dan Rp8.265.287.512.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

2. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing Rp1.258.813.739 sebesar dan Rp1.535.314.303 Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember masing-masing 2014 sebesar Rp3.514.986.181 dan Rp4.773.799.920.

Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

 Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT) (continued)

Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 IMBT-4 facilities from SvariahNo.007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp2,656,751,302 and Rp3,240,311,214, respectively. Total outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp5,608,536,208 and Rp8,265,287,512 respectively.

This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).

2. Syariah based financing - Murabahah

Based on the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to and Rp1.258.813.739 Rp1,535,314,303, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp3,514,986,181 and Rp4,773,799,920 respectively.

This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) (non revolving) dengan tingkat suku bunga antara 9,5% sampai 10,5% per tahun. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Maret 2015 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masingmasing sebesar Rp35.619.476.587 dan Rp6.698.310.638. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masingmasing sebesar RpNihil dan Rp35.619.476.587.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) un-committed dengan sifat dari BII No. 18/LEG/IV/2010. dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 November 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 9, 2012, the Companyobtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of Installment Fixed Loan(PTI) (non revolving) bearingannual interest rate ranging from 9.5% to 10.5% per year. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services.

The oustanding balances og the loan has been fully paid in March 2015 and total loan payments for nine months ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp35,619,476,587 and Rp6,698,310,638 respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp35,619,476,587 and RpNil respectively.

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an un-committed term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (lanjutan)

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Baiumi, S.H., No. 49 tanggal Perusahaan 14 Januari 2011, sehingga mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 November 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pada tahun 2014, diubah lagi menjadi 10,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp46.973.039.896. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil.

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth maksimal 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah IPO selesai atau IPO tersebut batal), mempertahankan rasio Time Interest Earned minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau yang mereorganisasi mengubah pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik.

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth Perusahaan adalah 1,43 kali, dan rasio Time Interest Earned Perusahaan adalah 1,97 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (continued)

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. In 2014, was amended again to 10.75% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp46,973,039,896. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 amounted to RpNil.

Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio at a maximum of 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed tobe more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO) and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain Time Interest Earned ratio at 1 time and obtained written consent from BII tochange the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than shareholders, both public shareholders and non public shareholders.

As of December 31, 2013, Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio of the Company is 1.43 times and Time Interest Earned ratio is 1.97 times. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp19.256.835.333. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, S.H., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp9.235.077.272. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha seharihari) dan membagikan dividen. Pada tahun 2014, Perusahaan membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan (Catatan 18).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21,500,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp19,256,835,333. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 amounted to RpNil.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim S.H., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10% to 10.75% per year. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utllized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp9,235,077,272. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 to RpNil.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. In 2014, the Company distributed cash dividends to the Company's shareholders (Note 18).

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES **NOTES TO THE CONSOLIDATED** FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-**PENGENDALI**

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING **INTEREST**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 30 September 2015

dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Septen	nber 2015/September		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5% setiap				
pihak				Ownership more than 5% each
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Direksi:		,		Directors:
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	331.322.200	9,48%	32.225.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%				
setiap pihak)	1.272.047.800	37,44%	127.204.780.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total
	31 Desen Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	nber 2014/December Persentase	31, 2014	
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan		Jumlah/ Amount	Shareholders_
Kepemilikan di atas 5% setiap	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of		
Kepemilikan di atas 5% setiap	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Ownership more than 5% each
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount 84.750.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount 84.750.000.000 65.140.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Tuan Theodore Permadi Rahmat	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount 84.750.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Tuan Theodore Permadi Rahmat Direksi:	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid 847.500.000 651.400.000 202.980.000	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 24,94% 19,17% 5,97%	34.750.000.000 65.140.000.000 20.298.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat Directors:
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Tuan Theodore Permadi Rahmat Direksi: Tuan Prodjo Sunarjanto SP	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid 847.500.000 651.400.000 202.980.000 321.850.000	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 24,94% 19,17% 5,97% 9,47%	34.750.000.000 65.140.000.000 20.298.000.000 32.185.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat Directors: Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Tuan Theodore Permadi Rahmat Direksi: Tuan Prodjo Sunarjanto SP Tuan Hindra Tanujaya	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid 847.500.000 651.400.000 202.980.000 321.850.000 30.750.000	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 24,94% 19,17% 5,97% 9,47% 0,91%	34.750.000.000 65.140.000.000 20.298.000.000 32.185.000.000 3.075.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat Directors: Mr. Prodjo Sunarjanto SP Mr. Hindra Tanujaya
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Tuan Theodore Permadi Rahmat Direksi: Tuan Prodjo Sunarjanto SP Tuan Hindra Tanujaya Tuan Jany Candra	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid 847.500.000 651.400.000 202.980.000 321.850.000 30.750.000 30.750.000	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 24,94% 19,17% 5,97% 9,47% 0,91% 0,91%	84.750.000.000 65.140.000.000 20.298.000.000 3.075.000.000 3.075.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat Directors: Mr. Prodjo Sunarjanto SP Mr. Hindra Tanujaya Mr. Jany Candra
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Tuan Theodore Permadi Rahmat Direksi: Tuan Prodjo Sunarjanto SP Tuan Hindra Tanujaya Tuan Jany Candra Tuan Maickel Tilon	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid 847.500.000 651.400.000 202.980.000 321.850.000 30.750.000	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 24,94% 19,17% 5,97% 9,47% 0,91%	34.750.000.000 65.140.000.000 20.298.000.000 32.185.000.000 3.075.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat Directors: Mr. Prodjo Sunarjanto SP Mr. Hindra Tanujaya
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Tuan Theodore Permadi Rahmat Direksi: Tuan Prodjo Sunarjanto SP Tuan Hindra Tanujaya Tuan Jany Candra	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid 847.500.000 651.400.000 202.980.000 321.850.000 30.750.000 30.750.000	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 24,94% 19,17% 5,97% 9,47% 0,91% 0,91%	84.750.000.000 65.140.000.000 20.298.000.000 3.075.000.000 3.075.000.000	Ownership more than 5% each PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika Mr. Theodore Permadi Rahmat Directors: Mr. Prodjo Sunarjanto SP Mr. Hindra Tanujaya Mr. Jany Candra

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada bulan Agustus dan September 2015, Prodjo Sunarjanto SP, direksi Perusahaan, melakukan transaksi pembelian saham Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2015 jumlah saham yang dimiliki nya menjadi sebanyak 331.322.200 saham (9,48%).

Selama tahun 2014 dan 2013, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) melakukan beberapa transaksi pembelian saham Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah saham yang dimiliki DAM sebanyak 651.400.000 saham (19,17%).

Pada bulan Juni 2014, Hindra Tanujaya, Jany Candra dan Maickel Tilon, direksi Perusahaan, melakukan transaksi penjualan saham Perusahaan yang dimilikinya. Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah saham yang dimiliki mereka masing-masing menjadi sebanyak 30.750.000 saham (0.91%).

Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 September 2015, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masingmasing sebesar Rp(9.071.114), Rp915.799 dan Rp75.547.673 (31 Desember 2014: Rp(10.702.372), Rp922.892 dan Rp61.042.548.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

In August and September 2015, Prodjo Sunarjanto SP, the Company's directors, conducted purchase transaction on the Company's shares. As of September 30, 2015 total shares owned by him become 331,322,200 shares (9.48%).

During 2014 and 2013, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) conducted some purchase transaction on the Company's shares. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, total shares owned by DAM totaling 651,400,000 shares (19.17%).

In June 2014, Hindra Tanujaya, Jany Candra and Maickel Tilon, the Company's directors, conducted sales transaction on the Company's shares owned by them. As of December 31, 2014 total shares owned by them become 30,750,000 shares (0.91%), respectively.

These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Non-controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of September 30, 2015, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp(9,071,114), Rp915,799 and Rp75,547,673, respectively (December 31, 2014: Rp(10,702,372), Rp922,892 and Rp61,042,548.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara menyesuaikan struktur atau permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Capital management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended September 30, 2015 and December 31, 2014.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-**PENGENDALI** (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 60 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp16.987.500.000 atau sebesar Rp5 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp24.960.275.554, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2014, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 8 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2013 sebagai berikut:

- d. Sebesar Rp30.577.500.000 atau sebesar Rp9 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- e. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- f. Sebesar Rp60.465.301.164, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor Biaya emisi saham

Neto

394.400.000.000 (19.451.134.532) Total additional paid-in capital Shares issuance cost

Net

374.948.865.468

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perubahan saham menyetujui

yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang penggunaan sebagian dana hasil penawaran umum yang sebelumnya untuk membangun 3 kantor cabang menjadi untuk keperluan lain.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2015, which were covered by Minutes of Meeting No. 60 of Dr. Irawan Soerodio. S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2013 as follows:

- a. Rp16,987,500,000 or Rp5 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- b. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- c. Rp24,960,275,554, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 5, 2014, which were covered by Minutes of Meeting No. 8 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2013 as follows:

- d. Rp30,577,500,000 or Rp9 per share distributed as cash dividends to shareholders of the Company.
- e. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- f. Rp60,465,301,164, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

During Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 6 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the change in one of the uses of public offering fund, previously for building 3 branch offices to other needs.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on the activities are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	•	
Sewa kendaraan mobil penumpang			
dan <i>autopool</i>	578.532.942.676	511.851.948.568	Passenger vehicle lease and autopool
Penjualan kendaraan bekas	149.880.706.853	127.901.672.565	Sale of used vehicles
Jasa logistik	184.261.847.893	116.989.657.124	Logistic services
Sewa juru mudi	80.799.866.831	71.808.690.211	Driver lease
Jasa lelang	2.885.848.954	341.077.307	Auction
Total	996.361.213.207	828.893.045.775	Total

20. REVENUE

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anaknya dari pihak berelasi sebesar Rp344.120.454 dan Rp127.395.742 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 atau merupakan 0,03% dan 0,02% dari total pendapatan masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp344,120,454 and Rp127,395,742 for nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively, or representing 0.03% and 0.02% of the total revenue for nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively (Note 6).

The details of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

	30 September 2015/Sep	30 September 2015/September 30, 2015		30 September 2014/September 30, 2014		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	%	Jumlah/ Amount	%		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	98.598.211.584	9,90%	90.991.811.706	11,01%		

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Penyusutan (Catatan 9)	238.190.629.210	203.834.827.554	Depreciation (Note 9)
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	135.383.939.870	114.785.372.327	Cost of used vehicles sold
Gaji dan tunjangan	97.760.394.225	103.123.101.720	Salaries and allowances
Pemeliharaan kendaraan	44.941.956.138	41.448.514.652	Vehicles maintenance
Asuransi	31.313.979.766	23.061.759.569	Insurance
Bahan bakar	37.159.205.859	19.344.951.164	Gasoline
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33)	33.696.984.455	-	Driver fee (Note 33)
Pajak kendaraan	29.482.124.523	23.598.783.475	Vehicles taxes
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	24.033.036.984	23.567.383.042	Expedition driver expenses - logistic
Sewa kendaraan	17.742.718.813	9.457.809.126	Vehicles rental
Ongkos angkut	4.735.141.854	2.515.024.859	Freight
Jasa lelang	1.787.287.574	-	Auction service
Transportasi dan parkir	1.389.585.984	1.625.073.969	Transportation and parking
Seragam karyawan	621.520.542	530.585.669	Employees uniform
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp500.000.000)	5.280.968.800	3.699.765.070	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	703.519.474.597	570.592.952.196	Total

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp57.512.580.600 dan Rp43.595.102.400 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 atau 8,17% dan 5,27% masing-masing dari total pendapatan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related party amounted to Rp57,512,580,600 and Rp43,595,102,400 for nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively, or representing 8.17% and 5.27% of the total revenue for nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively (Note 6).

The details of supplier with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

	30 September 2015/September 30, 2015		30 September 2014/September 30, 2014		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
stra International Tbk	266.308.489.430	26,74%	265.632.061.250	32,14%	PT Astra International Tbk

22. BEBAN PENJUALAN

PT Astr

22. SELLING EXPENSES

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Iklan dan promosi <i>Corporate Social Responsibility</i> Lain-lain	4.958.399.833 169.368.000 1.569.092.104	5.005.681.914 261.297.000 1.006.610.324	Advertising and promotion Corporate Social Responsibility Others
Total	6.696.859.937	6.273.589.238	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
67.676.245.350	64.711.464.806	Salaries and allowances
6 436 037 565	6 414 022 008	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
	***************************************	Security and cleaning expenses
		Land and building rental
		Travelling
		Water, electricity, telephone and internet
		Insurance
		Employee benefits expenses (Note 26)
		Entertainment and donation
		Office supplies
1.408.007.672	1.205.284.701	Shipping and postage
1.347.070.630	1.296.124.808	Transportation and parking
983.640.913	1.349.662.111	Professional fees
760.272.713	474.706.197	Maintenance
530.248.539	321.609.486	Bank administration
798.124.309	1.866.830.448	Tax expense
917.776.117	795.225.260	Education and training
679.153.318	507.162.844	Printing
495.571.147	536.982.993	Computer equipment
5.051.849.351	5.262.051.084	Others (below Rp400,000,000 each)
119.885.199.394	114.211.679.839	Total
	67.676.245.350 6.436.937.565 6.205.376.171 5.884.623.329 4.934.703.619 4.445.835.832 4.010.669.567 4.245.075.000 1.709.828.710 1.364.189.542 1.408.007.672 1.347.070.630 983.640.913 760.272.713 530.248.539 798.124.309 917.776.117 679.153.318 495.571.147	September 30, 2015 September 30, 2014 67.676.245.350 64.711.464.806 6.436.937.565 6.414.022.008 6.205.376.171 4.891.191.580 5.884.623.329 5.802.678.071 4.934.703.619 3.953.550.245 4.445.835.832 4.174.287.643 4.010.669.567 4.652.324.516 4.245.075.000 3.291.321.752 1.709.828.710 1.476.714.471 1.364.189.542 1.228.484.815 1.408.007.672 1.205.284.701 1.347.070.630 1.296.124.808 983.640.913 1.349.662.111 760.272.713 474.706.197 530.248.539 321.609.486 798.124.309 1.866.830.448 917.776.117 795.225.260 679.153.318 507.162.844 495.571.147 536.982.993 5.051.849.351 5.262.051.084

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

	September 30, 2015	September 30, 2014	
Pendapatan denda dari pelanggan	1.036.865.806	1.010.773.293	Fine income from the customers
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	-	7.747.277	Income from customers' negligance
Pendapatan sewa	1.233.743.294	2.798.860.243	Rental income
Penjualan barang bekas	279.569.252	135.771.454	Selling on scraps
Lain-lain	5.786520.931	3.938.629.195	Others
Total	8.336.699.283	7.891.781.462	Total

30 Santambar 2015/ 30 Santambar 2014/

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dan saldo untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masingmasing sebesar RpNihil dan RpNihil

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company and Subsidiaries, amounted to RpNil and RpNil, for nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

25.	FINANCE INCOME AND CHARGES
-----	----------------------------

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Amortisasi provisi Beban bunga pinjaman bank	2.205.828.976 123.494.166.825	2.333.107.602 98.911.320.933	Amortization on bank loans' provision Interest expenses on bank loan
Total	125.699.995.801	101.244.428.535	Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undangundang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan untuk sembilan bulan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dihitung berdasarkan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak.

26. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as September 30, 2015, were determined based on the company and subsidiaries' estimated calculation.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT September 30, 2015 and For Nine Months Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sedangkan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen. PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya tertanggal 16 Desember 2014.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto Tingkat kenaikan gaji tahunan Tingkat kematian Tingkat cacat dan sakit Tingkat pengunduran diri

Usia pensiun normal

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

While, the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2014, which were determined based on the calculation of the independent actuary. PT Sentra Jasa Aktuaria in it's report dated December 16, 2014

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2014 are as follows:

8,15% 8% TMI - 2011 10% TMI - 2011 5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly up

to 0% at the age 52 55 tahun/years

Discount rate Annual salary increase Mortality rate Level of disability and illness Resignation rate

Normal retirement age

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$10.027,23 atau setara dengan Rp146.969.110 pada tanggal 30 September 2015 dan AS\$10.024 atau setara dengan Rp124.708.263 pada tanggal 31 Desember 2014, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

27. MONETARY **ASSETS** IN **FOREIGN CURRENCIES**

The Company and its Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,027.23 or equivalent to Rp146,969,110 as of September 30, 2015 and US\$10,024 or equivalent to Rp124,708,263 as of December 31, 2014, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014			
Dasar			Basic		
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.467.532.154	37.018.398.705	Income for the year attributed to owners of the parent entity		
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)		
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12	11	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity		

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries considers operating segment by service type. The Company and its Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and its Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

		30 September 2015/September 30, 2015					
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudil Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	659.741.129.238	149.476.956.853	184.257.278.162	2.885.848.954		996.361.213.207	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	37.920.986.507		4.157.177.431	5.336.400.000	(47.414.563.938)		Inter-segment revenue
Total pendapatan Beban pokok pendapatan	697.662.115.745 (450.498.026.414)	149.476.956.853 (141.933.563.891)	188.414.455.593 (153.303.971.443)	8.222.248.954 (2.218.767.210)	(47.414.563.938) 44.434.854.361	996.361.213.207 (703.519.474.597)	Total revenue Cost of revenue
Laba bruto Beban operasi, neto	247.164.089.331 (106.500.917.483)	7.543.392.962 (1.424.794.177)	35.110.484.150 (8.210.470.798)	6.003.481.744 (4.599.466.469)	(2.979.709.577) 2.979.709.577	292.841.738.610 (117.755.939.350)	Gross profit Operating expenses, net
Laba operasi Beban keuangan Pendapatan keuangan	140.663.171.848	6.118.598.785	26.900.013.352	1.404.015.275	-	175.085.799.260 125.699.995.801 449.988.791	Income from operations Finance charges Finance income
Laba sebelum beban pajak Beban pajak						49.835.792.250 (10.721.193.059)	Income before tax expense Tax expense
Laba tahun berjalan						39.114.599.191	Income for the year
Aset Aset tetap, neto Persediaan kendaraan bekas Aset yang tidak dapat dialokasi						2.395.973.931.657 38.630.470.477 363.836.793.340	Assets Fixed assets, net Used vehicle inventory Unallocated assets
Total aset						2.798.441.193.474	Total assets
Liabilitas Pinjaman bank						1.674.868.714.052	<u>Liabilities</u> Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						261.819.375.283	Unallocated liabilities
Total liabilitas						1.936.688.089.335	Total liabilities
Beban penyusutan Kendaraan sewa Beban penyusutan yang tidak						238.190.629.210	<u>Depreciation expense</u> Vehicle lease
dapat dialokasi						5.020.644.749	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan						243.211.273.959	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						598.805.618.699	Capital expenditures for purchase of fixed assets

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2014/September 30,2014						
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Balai Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	583.668.755.163	127.901.672.565	116.981.540.740	341.077.307	-	828.893.045.775	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	34.386.767.209		4.218.748.906	1.711.860.000	(40.317.376.115)		Inter-segment revenue
Total pendapatan Beban pokok pendapatan	618.055.522.372 (388.556.304.917)	127.901.672.565 (117.330.612.286)	121.200.289.646 (100.262.714.610)	2.052.937.307 (457.855.993)	(40.317.376.115) 36.014.535.610	828.893.045.775 (570.592.952.196)	Total revenue Cost of revenue
Laba Bruto Beban operasi, neto	229.499.217.455 (101.555.614.272)	10.571.060.279 (2.752.205.013)	20.937.575.036 (11.154.327.552)	1.595.081.314 (724.285.959)	(4.302.840.505) 4.302.840.505	258.300.093.579 (111.883.592.291)	Gross profit Operating expenses, net
Laba operasi Beban keuangan Pendapatan keuangan	127.943.603.183	7.818.855.266	9.783.247.484	870.795.355	-	146.416.501.288 (101.244.428.535) 460.907.444	Income from operations Finance charges Finance income
Laba sebelum beban pajak Beban pajak						45.632.980.197 (9.683.178.106)	Income before tax expense Tax expense
Laba tahun berjalan						35.949.802.091	Income for the year
Aset Aset tetap, neto Persediaan Aset yang tidak dapat dialokasi						2.192.961.820.092 25.528.764.347 288.820.610.067	Assets Fixed assets, net Inventory Unallocated assets
Total asset						2.507.311.194.506	Total assets
<u>Liabilitas</u> Pinjaman bank Liabilitas yang tidak dapat						1.432.993.944.055	<u>Liabilities</u> Bank loan
dialokasi						236,060,307,756	Unallocated liabilities
Total liabilitas						1.669.054.251.811	Total liabilities
Beban penyusutan						208.934.759.316	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian asset tetap						547.387.288.581	Capital expenditures for purchase of fixed assets

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2015 and December 31, 2014:

30 September 2015/September 30, 2015	31 Desember 2014/December 31, 2014
--------------------------------------	------------------------------------

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value		
Aset keuangan					Financial assets	
Kas dan setara kas	19.655.641.761	19.655.641.761	21.673.903.385	21.673.903.385	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha, neto	166.352.906.121	166.352.906.121	130.689.423.524	130.689.423.524	Trade receivables, net	
Piutang lain-lain, neto	4.907.279.582	4.907.279.582	4.808.618.173	4.808.618.173	Other receivables, net	
Piutang pihak berelasi	950.000	950.000	6.995.380	6.995.380	Due from related parties	
Pendapatan yang belum ditagih	3.166.682.500	3.166.682.500	3.436.261.408	3.436.261.408	Unbilled revenues	
Deposito berjangka yang		***************************************				
dibatasi penggunaannya	1.821.059.144	1.821.059.144	294,444,000	294,444,000	Restricted time deposits	
Aset lain-lain	1.927.841.725	1.927.841.725	1.422.841.725	1.422.841.725	Other assets	
Total aset keuangan	197.832.360.833	197.832.360.833	162.332.487.595	162.332.487.595	Total financial assets	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Pinjaman jangka pendek	37.122.113.377	37.122.113.377	22.554.049.366	22.554.049.366	Short-term loans	
Utang usaha	46.010.301.179	46.010.301.179	56.510.997.989	56.510.997.989	Trade payables	
Utang lain-lain - pihak ketiga	41.476.158.671	41.476.158.671	28.092.724.637	28.092.724.637	Other payables - third parties	
Biaya masih harus dibayar	5.271.755.197	5.271.755.197	16.771.009.094	16.771.009.094	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	343,919,663	343,919,663	Short-term employee benefits liability	
Utang jangka panjang:					Long-term debts:	
Pinjaman bank	1.674.868.714.052	1.674.868.714.052	1.432.993.944.055	1.432.993.944.055	Bank loans	
Total liabilitas keuangan	1.804.749.042.476	1.804.749.042.476	1.557.266.644.804	1.557.266.644.804	Total financial liabilities	

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, due from related parties, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anaknya termasuk piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lainlain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran deposito beriangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Company and its Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and its Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries include due from related parties, unbilled revenues, other receivables - third parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and its Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and its Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and its Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Company's and its Subsidiaries' financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and its Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Company's and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	68.513.308.744	56.627.139.683	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak	00.515.500.744	30.027.133.003	Neither past due nor impaired
mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	50.009.376.708	36.988.337.788	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.409.123.982	12.628.789.079	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.461.748.996	5.443.332.231	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	20.959.347.691	19.001.824.743	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan			
mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
Lebih dari 90 hari	2.265.879.850	2.265.879.850	More than 90 days
Total	168.618.785.971	132.955.303.374	Total

b. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko dengan fluktuasi suku bunga cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Interest rate risk

The Company and its Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings wih floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015		
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap Pinjaman jangka panjang dengan	354.001.545.851	438.622.366.715	Fixed interest rates long-term loans
tingkat suku bunga mengambang	1.320.867.168.201	994.371.577.340	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman jangka panjang	1.674.868.714.052	1.432.993.944.055	Total long-term debts

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.621.708.084 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

c. Risiko likuiditas

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk (continued)

As of September 30, 2015, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp9,621,708,084 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

c. Liquidity risk

The following table analyze the Company' and its Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman jangka pendek	37.122.113.377	37.122.113.377	37.122.113.377	-	_
Utang usaha	46.010.301.179	46.010.301.179	46.010.301.179	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	41.497.158.671	41.476.158.671	41.476.158.671	-	-
Biaya masih harus dibayar Utang jangka panjang:	5.271.755.197	5.271.755.197	5.271.755.197	-	-
Pinjaman bank	1.674.868.714.052	1.681.105.490.223	486.100.762.849	335.073.977.257	859.930.750.117
Total	1.804.770.042.476	1.810.985.818.647	615.981.091.273	335.073.977.257	859.930.750.117

Short-term loans Trade payables Other payables - third parties Accrued expenses Long-term debts: Bank loans

Total

31	Desember	2014/December	31,	2014

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman jangka pendek	22.554.049.366	22.554.049.366	22.554.049.366		
Utang usaha	56.510.997.989	56.510.997.989	56.510.997.989	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.092.724.637	28.092.724.637	28.092.724.637	-	-
Biaya masih harus dibayar Liabilitas imbalan kerja	16.771.009.094	16.771.009.094	16.771.009.094	-	-
jangka pendek Utang jangka panjang:	343.919.663	343.919.663	343.919.663	-	-
Pinjaman bank	1.432.993.944.055	1.437.558.829.025	387.090.788.811	434.114.083.591	616.353.956.623
Total	1.557.266.644.804	1.561.831.529.774	511.363.489.560	434.114.083.591	616.353.956.623

Short-term loans Trade payables Other payables - third parties Accrued expenses Short-term employee benefits liability Long-term debts: Bank loans

Total

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

Significant non cash transactions

OF CASH FLOWS

30 September 2015/ September 30, 2015

31 Desember 2014/ December 31, 2014

Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)

148.316.702.994 154.887.683.452

Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)

Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)

7.980.900.000

Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan Entitas Anaknya dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuanketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintahperintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
- Perusahaan dan Entitas Anaknya dinyatakan pailit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Company and its Subsidiaries entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and its Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and its Subsidiaries and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

- The Company and its Subsidiaries did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements:
- The Company and its Subsidiaries transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
- The Company and its Subsidiaries, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
- 4. The Company and its Subsidiaries breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
- 5. The Company and its Subsidiaries is bankrupt.

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Periode sewa/Rental period

	A	Periode sewa	rkentai period	
Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Awal/ Beginning	Akhir/ End	Biaya sewa/ Rental fees
Bali	Bangunan/Building	22 Januari 2005/ <i>January</i> 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Semarang	Bangunan/Building	7 Mei 2015/May 7, 2015	30 November 2015/November 30, 2015	Rp277.777.778
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp450.000.000
Balikpapan	Bangunan/Building	16 Februari 2015/February 16, 2015	15 Desember 2015/December 15, 2015	Rp166.666.667
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2014/February 14, 2014	13 Februari 2017/February 13, 2017	Rp100.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/ <i>January</i> 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/ <i>January</i> 9, 2017	Rp162.500.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	30 April 2017/April 30, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Februari 2017/February 8, 2017	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 September 2012/ September 24, 2012	23 September 2017/ September 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	16 Juli 2011/July 16, 2011	16 Juli 2017/ July 16, 2017	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 September 2013/ September 2, 2013	2 September 2018/ September 2, 2018	Rp175.000.000
Jakarta (Purwakarta)	Tanah/Land	17 Februari 2014/February 17, 2014	16 Februari 2016/February 16, 2016	Rp90.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2014/March 1, 2014	28 Februari 2017/February 28, 2017	Rp140.000.000
Logistik Banjarmasin	Bangunan/Building	1 November 2013/ November 1, 2013	31 Oktober 2015/ October 31, 2015	Rp60.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2013/June 10, 2013	9 Juni 2017/June 9, 2017	Rp74.000.000
Jakarta (Cikarang)	Tanah/Land	17 November 2014/ November 17, 2014	17 November 2015/ November 17, 2015	Rp15.000.000
Logistik Jakarta (Bandung)	Bangunan/Building	22 November 2014/ November 22, 2014	22 November 2015/ November 22, 2015	Rp28.000.000
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/ May 20, 2017	20 Mei 2022/ May 20, 2022	Rp200.000.000
Surabaya (Jember)	Bangunan/Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	9 Januari 2020/ <i>January</i> 9, 2020	Rp305.555.556
Palembang (Jambi)	Bangunan/Building	1 Juli 2015/ <i>July 1, 2015</i>	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Rp200.000.000
Lampung (Bengkulu)	Bangunan/Building	1 September 2015/ September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 30, 2020	Rp222.222.222
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	31 Agustus 2015/ August 31, 2015	30 Agustus 2017/ August 30, 2017	Rp255.555.556

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA") dan PT Cahaya Utama ("CU"). Masa berlaku perjanjian dengan BAA dan CU masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dan 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2015, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut adalah sebesar Rp33.696.984.455 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

34. REKLASIFIKASI AKUN DAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan melakukan penyajian kembali terhadap akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 203 agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2015.

Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuari atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria dalam penghasilan komprehensif lainnya
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

In 2014, the Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA") and PT Cahaya Utama ("CU"). The term agreements with BAA and CU until March 31, 2016 and September 30, 2015, respectively. As of September 30, 2015, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp33,696,984,455 was recorded as part of "Cost of Revenue" account (Note 21).

34. ACCOUNT RECLASSIFICATION AND CHANGES IN ACCOUTING POLICIES

In connection with the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) and effective on January 1, 2015, the Company restated against certain accounts in the consolidated financial statements dated December 31, 2014 and January 1 2014/31 December 203 to conform with the presentation of the statement of financial position on 30 September 2015.

There are adjustments in relation with PSAK No. 24 (revised 2013):

- Elimination of the corridor method for the recognition of gain / loss on changes in actuarial present value of the defined benefit obligation
- Recognition of gains / losses are in other comprehensive income
- The assertion relating to past service cost component and a defined benefit cost components

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013) / Adjustment on PSAK 24 (Revised 2013)	31 Desember 2014 setelah penyesuaian/ December 31, 2014 after adjustment	
LIABILITAS Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.901.973.000	(1.058.206.000)	18.843.767.000	Employee benefits Liability
EKUITAS				EQUITY Actuarial gains on
Keuntungan aktuaria pada program imbalan pasti Saldo laba Belum ditentukan		545.308.900	545.308.900	employee service entitlements, net of tax Retained earnings
penggunaannya	120.667.025.209	294.480.050	120.961.505.259	Unappropriated

Tanggal 30 September 2015 dan Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
September 30, 2015 and
For Nine Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN DAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

34. ACCOUNT RECLASSIFICATION AND CHANGES IN ACCOUTING POLICIES (continued)

1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 / January 1, 2014 / *December 31, 2013*

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013) / Adjustment on PSAK 24 (Revised 2013)	1 Januari 2014 setelah penyesuaian/ January 1, 2014 after adjustment	
LIABILITAS Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.836.580.000	1.094.187.000	16.930.767.000	Employee benefits Liability
EKUITAS Kerugian aktuaria pada program imbalan pasti Saldo laba		(887.284.750)	(887.284.750)	EQUITY Actuarial gains on employee service entitlements, net of tax Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	109.310.571.043	13.177.550	109.323.748.593	Unappropriated